



JURNAL ABDI INSANI

Volume 13, Nomor 2, Februari 2026

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN MELALUI PENGENALAN DAN PEMANFAATAN BUNGA TELANG

Community Empowerment of Wonopringgo Village, Pekalongan Regency through the Introduction and Utilization of Butterfly Pea Flowers

Farchan Mushaf Al Ramadhani^{1*}, Heri Ariadi², Sajuri¹, Ari Handriatni¹, Syakiroh Jazilah¹, Agus Widiyanto³, Putri Isti Amalia³, Fifin Fauziyah³, Candra Dwi Pradana³, Deril Eka Davia Nugraha³

¹Program Studi Agroteknologi Universitas Pekalongan, ²Program Studi Budidaya Perairan Universitas Pekalongan, ³Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Pekalongan

Jalan Sriwijaya No. 3 Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111

*Alamat Korespondensi : farchan.mushaf@gmail.com

(Tanggal Submission: 19 November 2025, Tanggal Accepted : 26 Februari 2026)



Kata Kunci :

Telang,
Pemberdayaan
Masyarakat,
Produk Herbal,
Teh Telang

Abstrak :

Desa Wonopringgo memiliki potensi pertanian yang beragam, namun pemanfaatan tanaman alternatif bernilai ekonomi seperti bunga telang masih belum optimal. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat, teknik budidaya, dan cara pengolahan menjadi salah satu hambatan utama. Padahal, bunga telang memiliki nilai kesehatan dan ekonomi yang tinggi sehingga berpeluang dikembangkan sebagai produk lokal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait pengenalan, teknik budidaya, dan pemanfaatan bunga telang melalui pelatihan terpadu. Metode kegiatan meliputi investigasi, persiapan, tindakan, dan refleksi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani Desa Wonopringgo. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Peserta yang sebelumnya belum memahami manfaat, teknik budidaya, dan olahan bunga telang menjadi mampu menguasai seluruh materi setelah pelatihan. Seluruh peserta dapat mempraktikkan pembuatan teh bunga telang. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif meningkatkan kapasitas masyarakat dan memberikan dasar kuat bagi pengembangan produk berbasis bunga telang di Desa Wonopringgo.



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copyright © 2026, Ramadhani et al.,

1241

Key word :	Abstract :
<i>Butterfly Pea Flower, Community Empowerment, Herbal Products, Butterfly Pea Tea</i>	Wonopringgo Village possesses diverse agricultural potential, however the utilization of alternative high value crops such as butterfly pea flowers remains suboptimal. Limited community knowledge regarding its benefits, cultivation techniques, and processing methods has become a major barrier. In fact, butterfly pea flowers have substantial health and economic value, offering strong potential to be developed as a local product. This activity aimed to enhance community knowledge and skills related to the introduction, cultivation techniques, and utilization of butterfly pea flowers through an integrated training program. The method consisted of investigation, preparation, action, and reflection using pre test and post test evaluations. The program involved the Farmers Group and Women Farmers Group of Wonopringgo Village. The results showed a significant increase in participants knowledge across all measured aspects. Participants who previously had no understanding of the benefits, cultivation, or processing of butterfly pea flowers were able to master all materials after the training. All participants were also able to practice making butterfly pea flower tea. Overall, this activity effectively improved community capacity and provided a strong foundation for developing butterfly pea based products in Wonopringgo Village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Ramadhani, F. M., Ariadi, H., Sajuri, Handriatni, A., Jazilah, S., Widiyanto, A., Amalia, P. I., Fauziyah, F., Pradana, C. D., & Nugraha, D. E. D. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Melalui Pengenalan Dan Pemanfaatan Bunga Telang. *Jurnal Abdi Insani*, 13(2), 1241-1249. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i2.3586>

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung perekonomian masyarakat pedesaan (Candra *et al.*, 2025). Namun, pengelolaan komoditas pertanian di tingkat lokal umumnya masih terbatas pada tanaman konvensional, sehingga potensi tanaman lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi belum tergali secara optimal. Desa Wonopringgo Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah dengan potensi pertanian yang cukup beragam (Handriatni *et al.*, 2024a), tetapi masyarakatnya belum mengenal secara luas tanaman alternatif bernilai tambah seperti bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Padahal, bunga telang memiliki nilai ekonomi serta manfaat kesehatan yang tinggi. Bunga ini dikenal mengandung senyawa bioaktif, seperti antosianin dan flavonoid, yang bermanfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi, serta dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai komersial, salah satunya teh herbal (Marpaung, 2020).

Bunga telang telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bunga ini memiliki beragam manfaat, antara lain meningkatkan daya ingat dan menjaga kesehatan otak (Jiji & Muralidharan, 2021), bersifat hepatoprotektif yang mampu menjaga kesehatan hati, serta berpotensi sebagai agen antikanker (Kamkaen & Wilkinson, 2009). Selain itu, tren konsumsi teh herbal yang semakin meningkat di masyarakat karena kesadaran akan gaya hidup sehat menjadikan teh bunga telang sebagai peluang produk yang prospektif. Teh bunga telang memiliki keunggulan berupa kandungan antioksidan tinggi, warna biru alami yang khas, serta kemampuan berubah warna menjadi ungu saat ditambahkan perasan jeruk (Sasmana *et al.*, 2024). Bahkan, penelitian juga melaporkan bahwa konsumsi teh bunga



telang dapat membantu menurunkan kadar gula darah sehingga bermanfaat bagi penderita diabetes (Marpaung, 2020).

Meskipun memiliki potensi besar, pemanfaatan bunga telang di Desa Wonopringgo masih belum ada karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan, teknik budidaya, cara pengolahan, maupun strategi pemasarannya. Padahal, pengembangan tanaman ini tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan. Sebagai tanaman legum, bunga telang mampu meningkatkan kesuburan tanah melalui mekanisme fiksasi nitrogen, sehingga berkontribusi terhadap praktik pertanian berkelanjutan (Lijon *et al.*, 2017). Oleh karena itu, diperlukan suatu program pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari pengenalan, edukasi budidaya, pengolahan, hingga pemasaran produk olahan berbasis bunga telang agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memanfaatkan bunga telang di Desa Wonopringgo, khususnya bagi Kelompok Tani Wanita (KWT). Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat diharapkan mampu mengolah bunga telang menjadi produk bernilai ekonomi berupa teh herbal. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga memiliki dampak ekologis positif serta dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan tanaman lokal yang dapat direplikasi di daerah lain. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat kemandirian Desa Wonopringgo melalui inovasi produk berbasis sumber daya lokal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Ketua Kelompok Tani Desa Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan pada hari Kamis, 8 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa Wonopringgo, Kelompok Tani Desa Wonopringgo dan Kelompok Wanita Tani Desa Wonopringgo. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu bibit tanaman telang, bunga telang segar, bunga telang kering, soal *pre-test* dan *post-test*.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu investigasi, persiapan, tindakan, dan refleksi (Al Ramadhani *et al.*, 2024b; Mahfur *et al.*, 2025). Tahap investigasi yaitu tim pengabdian melakukan observasi kondisi awal kepada mitra. Tahap persiapan yaitu tim pengabdian mengkaji hasil observasi dengan cara *small group discussion* dengan seluruh tim pengabdian untuk menentukan solusi dan menyusun strategi dalam memberikan pengabdian kepada mitra (Wagiyana *et al.*, 2024). Tahap tindakan yaitu tim pengabdian melakukan diseminasi dan praktik pemanfaatan bunga telang kepada mitra. Tahap refleksi yaitu tim pengabdian merefleksikan apa saja yang telah dilakukan dengan melihat hasil analisis dari soal *pre-test* dan *post-test* yang telah dibagikan sebelumnya kepada mitra (Handriatni *et al.*, 2024b; Supriyanto *et al.*, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 15 peserta yang terhimpun dalam Kelompok Tani Desa Wonopringgo dan Kelompok Wanita Tani Desa Wonopringgo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan yaitu pembukaan, sambutan dari tim pengabdian kepada masyarakat, sambutan dari Kepala Desa Wonopringgo, pembagian *pre-test*, diseminasi, praktik pemanfaatan bunga telang, diskusi dan tanya jawab, pembagian *post-test*, dan foto bersama. Saat sesi diskusi dan tanya jawab, mayoritas peserta pengabdian kepada masyarakat mengajukan pertanyaan. Hal tersebut berarti materi pelatihan yang disampaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat (Al Ramadhani *et al.*, 2024a; Supriyanto *et al.*, 2024). Gambar 1 menyajikan dokumentasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

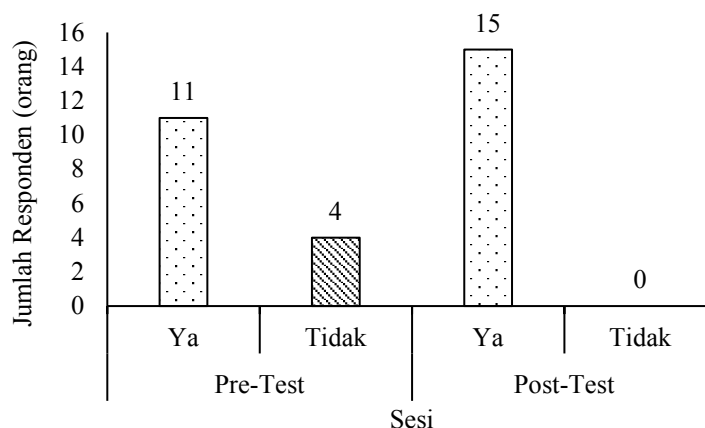




Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengetahuan tentang Bunga Telang

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, Gambar 2 menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* mengenai pengetahuan peserta PkM tentang bunga telang. Pada sesi *pre-test*, sebanyak 11 responden menyatakan sudah mengetahui bunga telang, sementara 4 responden belum mengetahuinya. Namun, setelah kegiatan pengabdian berlangsung, seluruh responden menyatakan telah mengetahui tentang bunga telang (Gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan bunga telang berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Temuan ini sejalan dengan Aryzki *et al.* (2025), dan Rahimah *et al.*, (2019) yang melaporkan bahwa edukasi berbasis partisipatif dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat desa mengenai tanaman herbal lokal.

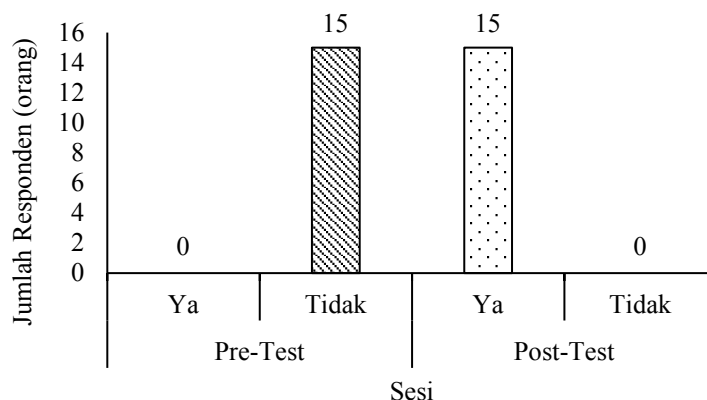


Gambar 2. Pengetahuan PESERTA PkM tentang Bunga Telang

Pengetahuan tentang Manfaat Bunga Telang

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait manfaat bunga telang. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test*, sebelum kegiatan pengabdian seluruh responden menyatakan belum mengetahui manfaat dari bunga telang. Namun, setelah pelaksanaan pengabdian terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan yaitu seluruh responden mengetahui manfaat bunga telang (Gambar 3). Hasil ini menunjukkan efektivitas program pengabdian dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat tanaman herbal tersebut. Hasil ini selaras dengan penelitian dari Gutiérrez-García *et al.* (2025), yang menyebutkan bahwa edukasi secara langsung melalui pendekatan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman

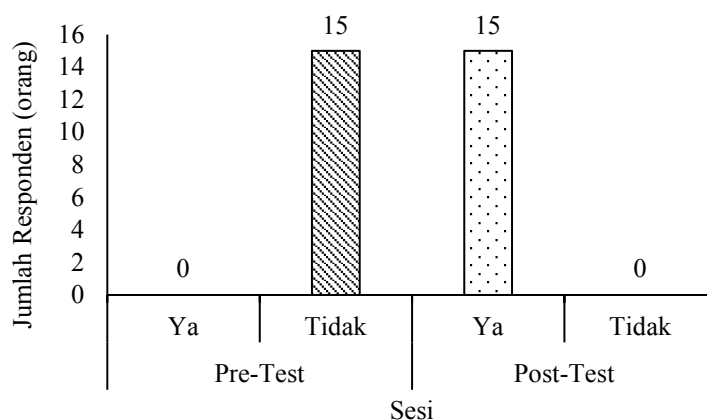
masyarakat terhadap potensi tanaman lokal, termasuk bunga telang. Melalui demonstrasi manfaat bunga telang sebagai pewarna alami, minuman herbal, serta potensinya dalam bidang kesehatan, peserta lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Interaksi langsung dengan tanaman dan contoh produknya memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan penyampaian informasi secara teoritis semata.



Gambar 3. Pengetahuan Peserta PkM tentang Manfaat Bunga Telang

Pengetahuan tentang Teknik Budidaya Bunga Telang

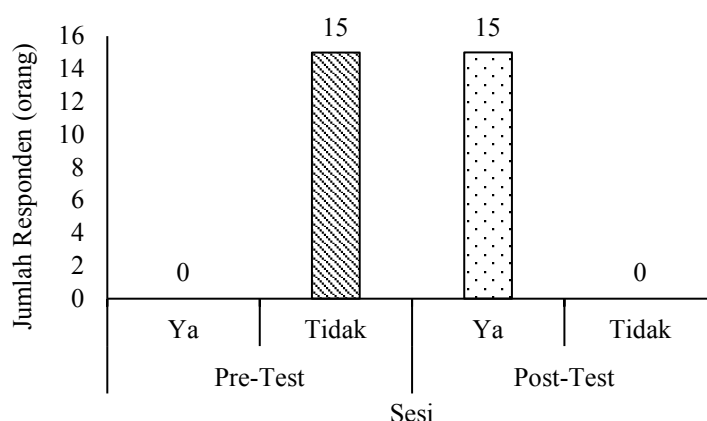
Gambar 4 menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* mengenai pengetahuan peserta PkM tentang teknik budidaya bunga telang. Pada sesi *pre-test*, seluruh responden menyatakan belum mengetahui cara membudidayakan bunga telang. Namun, setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang mencakup penyuluhan dan praktik langsung budidaya, seluruh responden menyatakan telah memahami teknik budidaya bunga telang. Peningkatan ini sejalan dengan hasil pengabdian oleh Supriadi (2024) yang menunjukkan bahwa pemberian pelatihan dan penyuluhan secara praktis kepada masyarakat desa mampu meningkatkan pengetahuan teknis dalam budidaya tanaman herbal. Melalui metode demonstratif seperti penyemaian benih, pemeliharaan tanaman, serta pemanenan bunga telang, peserta lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan. Tidak hanya itu, keterlibatan langsung dalam praktik budidaya menjadikan pengetahuan tersebut lebih aplikatif dan berpotensi diterapkan secara mandiri di lingkungan rumah tangga.



Gambar 4. Pengetahuan Peserta PkM tentang Teknik Budidaya Bunga Telang

Pengetahuan tentang Olahan Bunga Telang

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait cara memanfaatkan bunga telang dengan melakukan pengolahan terhadap bunga telang. Berdasarkan hasil *pre-test*, seluruh responden menyatakan tidak mengetahui tentang olahan bunga telang, sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan sudah mengetahui tentang olahan bunga telang (Gambar 5). Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan setelah dilakukan kegiatan diseminasi dan pelatihan. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian dari Andrifianie *et al.* (2025), yang menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan secara interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap tanaman lokal yang sebelumnya kurang dikenal. Dalam konteks lain, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kunusa *et al.* (2025), mengenai pemanfaatan tanaman kelor juga menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dapat berubah drastis setelah mendapatkan penyuluhan yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan lokal.



Gambar 5. Pengetahuan Peserta PkM Tentang Olahan Bunga Telang

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Wonopringgo terkait pengenalan, teknik budidaya, dan pemanfaatan bunga telang sebagai komoditas bernilai tambah. Seluruh peserta mampu memahami manfaat, teknik budidaya, serta proses pengolahan bunga telang menjadi produk teh herbal melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung yang diterapkan selama kegiatan. Peningkatan pengetahuan yang tercermin dari hasil *pre-test* dan *post-test* menjadi indikator bahwa program ini tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat (Al Ramadhani *et al.*, 2025; Ariadi *et al.*, 2024). Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi mendorong pengembangan usaha rumah tangga berbasis tanaman lokal, memperkuat kemandirian kelompok tani, serta membuka peluang peningkatan ekonomi masyarakat melalui diversifikasi produk pertanian yang berkelanjutan (Wagiyana *et al.*, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani Desa Wonopringgo mengenai pengenalan, teknik budidaya, dan pengolahan bunga telang menjadi produk bernilai tambah, khususnya teh herbal. Melalui rangkaian edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung, seluruh peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan sebagaimana tercermin dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar masyarakat terus mempraktikkan budidaya

bunga telang secara mandiri, mengembangkan inovasi produk olahan lainnya, serta membangun jejaring pemasaran sederhana guna memperluas peluang ekonomi. Selain itu, pendampingan lanjutan dari pemerintah desa perlu dilakukan agar inisiatif pemanfaatan bunga telang dapat berkembang menjadi usaha lokal yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pekalongan atas bantuan hibah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ramadhani, F. M., Badrudin, U., Ariadi, H., Fauziyah, F., & Nugroho, I. (2025). Pengembangan Budidaya Pertanian Terpadu dengan Sistem Budidaya Intercropping dan Akuaponik di Desa Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Journal of Community Development*, 6(1), 211–220. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1702>
- Al Ramadhani, F. M., Badrudin, U., & Jazilah, S. (2024a). Pelatihan Pengukuran Luas Lahan Berbasis Geospasial Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *PENA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 25–30. <https://doi.org/10.31941/abdms.v5i2>
- Al Ramadhani, F. M., Handriatni, A., Ariadi, H., Samego, B., & Amalia, P. I. (2024b). Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Tanaman Hortikultura Menggunakan Wick Irrigation System Untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Journal of Community Development*, 5(2), 206–214. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.264>
- Andrifianie, F., Daulay, S. A., Happy, T. A., Mustofa, S., Septiani, L., Sutarto, & Adjeng, A. N. T. (2025). Inovasi MP-ASI: Pendampingan Pembuatan Susu Biji Durian di Desa Karang Anyar. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 189–198.
- Ariadi, H., Fahrurrozi, A., Al Ramadhani, Farchan Mushaf Sulistiana, A., & Linayati. (2024). Pengembangan Program Kelas Lapang Budidaya Silvofishery untuk Pembudidaya Ikan di Kelurahan Degayu, Kota Pekalongan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1684–1691. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1540>
- Aryzki, S., Okvianingsih, A. D., Humaira, M. N. A., Astuti, P., Norliani, R., & Rahmawati, S. (2025). Education on the Use of Herbal Plants in the Community to Increase Knowledge in the Use and Manufacture of Herbal Plants. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 11–18. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v7i1.13143>
- Candra, J., Harahap, I., & Anggara, W. (2025). Agricultural Sector Transformation and Its Impact on Rural Development. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1), 903–909.
- Gutiérrez-García, L., Blanco-Salas, J., Sánchez-Martín, J., Corbacho-Cuello, I., & Ruiz-Téllez, T. (2025). Assessment of Botanical Learning Through an Educational Intervention Based on Aromatic Plants and Their Uses in the Immediate Environment. *Environment, Development and Sustainability*, 27, 25381–25402. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-04733-z>
- Handriatni, A., Ariadi, H., Al Ramadhani, F. M., Jazilah, S., & Sajuri. (2024a). Study Assessment of Soil and Water Quality Conditions on Barren Agricultural Lands in Tropical Regions. *Journal of Environment and Earth Science*, 6(3), 176–185. <https://doi.org/10.30564/jees.v6i3.6977>
- Handriatni, A., Ariadi, H., Al Ramadhani, F. M., Sajuri, S., Samego, B., & Amalia, P. I. (2024b). Edukasi Teknik Pengendalian Hama Terpadu Menggunakan Yellow Trap dan Bangkai Keong Mas Pada



- Budidaya Tanaman Pertanian. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2188–2195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.25321>
- Jiji, K. N., & Muralidharan, P. (2021). Neuroprotective Effects of *Clitoria ternatea* L. Against Propionic Acid-induced Behavior and Memory Impairment in Autistic Rat Model. *Future Journal of Pharmaceutical Sciences*, 7(163), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s43094-021-00314-3>
- Kamkaen, N., & Wilkinson, J. M. (2009). The Antioxidant Activity of *Clitoria ternatea* Flower Petal Extracts and Eye Gel. *Phytotherapy Research*, 23, 1624–1625. <https://doi.org/10.1002/ptr>
- Kunusa, W. R., Tangio, J. S., & Thayban, T. (2025). Pengembangan potensi UMKM Desa Dutohe Barat Berbasis Bahan Lokal: Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Damhil: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 137–146.
- Lijon, M. B., Meghla, N. S., Jahedi, E., Rahman, M. A., & Hossain, I. (2017). Phytochemistry and Pharmacological Activities of *Clitoria ternatea*. *International Journal of Natural and Social Sciences*, 4(1), 1–10.
- Mahfur, Al Ramadhani, F. M., Efrilia, E., Ariqoh, S. H., Fadilah, R. N., Shofaro, M., Nurhayati, P., & Arkanie, M. R. (2025). Pemanfaatan Eco Enzyme untuk Kesehatan Lingkungan dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Susukan Kabupaten Pemalang. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 61–72. <https://doi.org/10.37874/bm.v5i2.1740>
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 47–69. <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Rahimah, S. B., Kharisma, Y., Nurhayati, E., Santoso, S. D., & Faridza, M. (2019). Community Knowledge and Behavior in the Utilization of Medicinal Plants in Cikoneng Village Bandung District. *Global Medical and Health Communication*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v7i1.3214>
- Sasmana, I. G. A. P., Surudarma, I. W., Wiryanthini, I. A. D., & Sutadarma, I. W. G. (2024). Antihyperglycemic and Pancreatoprotective Effects of Butterfly Pea Flower (*Clitoria ternatea*) Aqueous Extract in Hyperglycemic Mice. *Intisari Sains Medis*, 15(1), 86–91. <https://doi.org/10.15562/ism.v15i1.1906>
- Supriadi, Y. (2024). Cultivating Knowledge and Health: Empowering Students with Medicinal Plant Education at SDN Kedunghalang 03 Bogor. *Journal of Social and Community Development*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.56741/jscd.v1i02.681>
- Supriyanto, E. A., Afiatan, A. S., Badrudin, U., Sajuri, Al Ramadhani, F. M., Silfiyanti, Arwanda, M., & Sari, D. K. (2024). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Desa Pringsurat Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(10), 1834–1842. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7849>
- Supriyanto, E. A., Badrudin, U., Sajuri, S., Al Ramadhani, F. M., Vitrinova, R., & Arifin, I. (2025). Edukasi dan Penanaman Mangrove Untuk Mendukung Ekoeduwisata di Desa Mulyorejo Kabupaten Pekalongan. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 398–408. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.179>
- Wagiyana, Suharto, Hoesain, M., Hasjim, S., Masnilah, R., Nurcahyanti, S. D., Pradana, A. P., Habriantono, B., Alfarisy, F. K., Tejasari, Merina, G., Al Ramadhani, F. M., & Putra, D. G. P. (2024). Disemenasi Agens Pengendali Hayati Melalui Penguatan Kelembagaan PPAH di desa Purnama kabupaten Bondowoso. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1264–1271. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.23086>
- Wagiyana, Suharto, Nurcahyanti, S. D., Alfarisy, F. K., Habriantono, B., Merina, G., Arifah, R. T., Prayoga, G. H., & Al Ramadhani, F. M. (2025). Penguatan dan Pembinaan Kelurahan Kranjingan Melalui Teknik Implementasi Pertanian Ramah Lingkungan Dengan Agens Pengendali Hayati Untuk

Mendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1182–1191.
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2452>

